

BIG ISSUE

Stok Beras Bulog Capai 100 Ribu Ton, Gubernur Sulsel Dukung Program ASN Beli Beras

Ryawan Saiyed - [SULSEL.BIGISSUE.ID](https://s Sulsel.BIGISSUE.ID)

Mar 22, 2022 - 14:47





MAKASSAR - Gubernur Sulawesi Selatan Andi Sudirman Sulaiman menerima audiensi Pimpinan Wilayah (Pimwil) Bulog Wilayah Sulselbar Bachtiar A.S, di Rumah Jabatan Wakil Gubernur Sulsel, Senin (21/3/2022).

Dalam pertemuan tersebut, Bachtiar menyampaikan rencana program Bulog 'ASN Beli Beras' yang akan diterapkan di Sulawesi Selatan.

Program ini, katanya, bertujuan untuk mendistribusikan stok beras yang ada di Bulog kepada seluruh ASN pada pemerintah daerah dan provinsi. Mengingat, jumlah stok beras yang ada di Bulog saat ini mencapai 100 ribu ton.

"Sulsel ini masih lumbung beras. 100 ribu ton stok beras yang ada di Bulog, yang jadi masalah outlet persediaan kami yang masih terbatas yang bisa kami lakukan hanya operasi pasar. Penyerapannya tidak maksimal," jelas Bachtiar yang baru dua bulan memimpin Bulog Wilayah Sulselbar tersebut.

Bachtiar juga menyampaikan apresiasinya atas dukungan Gubernur Sulsel atas program tersebut melalui rencana kerjasama dengan Perseroda Sulsel.

Sementara itu, Gubernur Sulsel Andi Sudirman Sulaiman mengaku mendukung program ASN Beli Beras melalui Bulog. Bahkan, melalui rencana kerjasama dengan Perseroda Unit Agribisnis, para pegawai pemerintah akan mendapatkan kemudahan untuk membeli beras Bulog.

"Bulog support nanti, mereka distribusi. Kalau itu bisa kita sinergi Perseroda (Unit Agribisnis). Sulsel sebagai lumbung beras, nanti kita kasih kelonggaran aja ke ASN kita untuk bisa membeli beras," terangnya.

Menurutnya, beras yang akan dijual ke ASN nantinya akan dikemas dengan menggunakan branding logo Pemprov Sulsel untuk menarik minat ASN membeli beras tersebut. Tidak hanya itu, lanjutnya, ASN yang akan berlangganan membeli beras tersebut akan diberikan kartu anggota.

Dengan demikian, Andi Sudirman berharap agar program ini bisa membantu Pemerintah daerah dan juga Bulog untuk pendistribusian beras ke masyarakat, khususnya bagi para ASN. (***)